

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**

Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.397/KEPK-TJK/IV/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Sava Aafifah Parawansyah  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpur  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA pada Balita  
di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis"**

*"The Relationship Between the Condition of the Physical Environment of the House and the Incidence of ISPA  
in Toddlers in the Working Area of the Way Kandis Health Center"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 April 2024 sampai dengan tanggal 24 April 2025.

*This declaration of ethics applies during the period April 24, 2024 until April 24, 2025.*



April 24, 2024  
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

## LAMPIRAN 2



### PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362  
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id  
Pos-el: dpmpstp.kota@bandarlampungkota.go.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP) Nomor : 1871/070/05315/SKP/III.16/VI/2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00646/IV.05/2024 Tanggal 2024-06-26 10:27:24, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : SAVA AFIFAH PARAWANSYAH
2. Alamat : TEGINENENG KEL./DESA BUMI AGUNG KEC. TEGINENENG KAB/KOTA PESAWARAN PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAY KANDIS
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAY KANDIS
5. Lokasi Penelitian : UPT PUKESMAS WAY KANDIS KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya : 1 (SATU BULAN) penelitian
7. Bidang Penelitian : KESEHATAN LINGKUNGAN
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : IMAM SANTOSA, SST., MT atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : SAVA AFIFAH PARAWANSYAH

11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : POLTEKKES KESEHATAN TANJUNGPINANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung  
pada tanggal : 28 Juni 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Dinas  
**MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.SI.**  
NIP 19710810 199502 1 001

Terselenggara :  
1. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung  
2. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung  
3. Partisipasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSrE - BSSN.



### LAMPIRAN 3



## PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN

Jalan Way Pengubuan No. 3 Pahoman, Enggal Bandar Lampung, 35127  
Telepon (0721) 472003, Website : [www.dinkes.bandarlampungkota.go.id](http://www.dinkes.bandarlampungkota.go.id)

Bandar Lampung, 03 Juli 2024

Nomor : 070/ 167 /III.02/V/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;  
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang  
Di-  
Bandar Lampung

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.08.02/F.XLIII.15/107/2024 tanggal 25 April 2024 Perihal Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa tingkat akhir (Semester 8) Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, atas nama :


NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
Sava Afifah Parawansyah NIM. 2013351014	"Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis".	- PKM. Rawat Inap Way Kandis

Perlu kami Informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada Peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Bandar Lampung  
Sekretaris

  
drg. Santi Sundari, M.Kes  
Pembina TK. I (IV/b)  
NIP. 19790614 200604 2 010

Tembusan : disampaikan kepada Yth;

- Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
- Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
- Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Way Kandis
- Sdr. Dosen Pembimbing
- Sdr. Mahasiswa yang bersangkutan
- Peringgalan -----

**LAMPIRAN 4**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN**  
**ISPA PADA BALITA DI DESA WAY KANDIS KOTA BANDAR**  
**LAMPUNG TAHUN 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>A.</b>	<b>Identias Responden</b>	
1.	Tanggal Wawancara	
2.	Alamat	
3.	Nama Orang Tua	
4.	Pendidikan	1. Tamat SD/Sedrajat 2. Tamat SMP/Sedrajat 3. Tamat SMA/Sedrajat 4. Tamat Diploma/Sarjana
5.	Pekerjaan	1. IRT 2. Buruh 3. Karyawan 4. Wiraswasta
<b>B.</b>	<b>Identitas Anak Balita</b>	
1.	Nama Balita	
2.	Umur Balita	
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan

## LAMPIRAN 5

### INSTRUMEN PENELITIAN KONDISI HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI DESA WAY KANDIS KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

#### Komponen yang dinilai

##### 1. Kepadatan Hunian

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Luas Lantai	
1.			<b>P</b>	<b>L</b>
	kamar			

##### 2. Jenis Lantai

a.	Terbuat dari bahan yang kedap air (semen atau kramik)	Ya	Tidak
b.	Bersih/Tidak berdebu		

##### 3. Kelembaban kamar tidur      %RH

##### 4. Luas Ventilasi      m<sup>2</sup>      luas lantai      m<sup>2</sup>

###### a. Ada Ventilasi

YA       TIDAK

###### b. Berfungsi dengan baik

YA       TIDAK

##### 5. Suhu kamar tidur      °C

##### 6. Kepemilikan Lubang asap

Ya       Tidak

Terdapat lubang asap

##### 7. Pencahayaan      Lux

## **Keterangan:**

1. Kepadatan Hunian
  - a. Tidak memenuhi syarat jika luas ruang tidur  $< 8\text{m}^2/2$  orang
  - b. Memenuhi syarat jika luas kamar tidur  $8\text{m}^2/2$  orang
2. Jenis Lantai
  - a. Tidak memenuhi syarat jika lantai basah dan berdebu
  - b. Memenuhi syarat jika lantai kedap air dan bersih tidak berdebu, terbuat dari ubin, semen dan keramik
3. Kelembaban
  - a. Tidak memenuhi syarat jika kelembaban ruangan  $< 40\%$  dan  $> 60\%$
  - b. Memenuhi syarat jika kelembaban ruangan  $40\% - 60\%$
4. Luas Ventilasi
  - a. Tidak memenuhi syarat jika luas ruang tidur  $< 10\%$  luas lantai
  - b. Memenuhi syarat jika luas ruang tidur  $\geq 10\%$  luas lantai
5. Suhu
  - a. Tidak memenuhi syarat jika suhu kamar tidur tidak  $18-30^\circ\text{C}$
  - b. Memenuhi syarat jika suhu kamar tidur  $18-30^\circ\text{C}$
6. Kepemilikan Lubang Asap
  - a. Tidak memenuhi syarat jika tidak terdapat lubang asap
  - b. Memenuhi syarat jika terdapat lubang asap
7. Pencahayaan
  - a. Tidak memenuhi syarat jika pencahayaan ruangan  $< 60$  lux
  - b. Memenuhi syarat jika pencahayaan ruangan  $> 60$  lu

Nama Responden	Nama Balita	Umur Balita	JK	ISPA	Kepadatan Hunian	Jenis Lantai	Kelembaban	Luas Ventilasi	Suhu	Lubang Asap	Pencahayaannya
Randi	Silvia	1 Thn	P	YA	8m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	48%	04 > 0,23	31.6	Tidak Memenuhi syarat	77
Syifa	Fako	2 Thn	L	YA	6m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	61%	0,6 > 0,18	29.3	Memenuhi Syarat	33
Winda	Nadhifa	3 Thn	P	YA	7,5m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	55%	0,9 < 1,44	29	Tidak Memenuhi syarat	38
Defri	Khanza	1 Thn	P	TIDAK	9m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	67%	0,87 > 0,8	29.6	Memenuhi Syarat	71
Hendra	Howla	1 Thn	P	TIDAK	10m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	78%	0,75 > 0,5	29	Tidak Memenuhi syarat	45
Jamiatul	Akmal	1 Thn	L	YA	7,5m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	34%	0,7 > 0,8	29	Tidak Memenuhi syarat	75
Widiya	Alza	3 Thn	L	YA	8,75 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	88%	1 > 0,9	31.6	Memenuhi Syarat	33
Muhtadi	Yahya	3 Thn	L	TIDAK	6 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	98%	0,75 > 0,73	33.5	Memenuhi Syarat	20
Agus	Nurul	1 Thn	P	TIDAK	7,5 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	50%	0,8 > 0,28	31	Tidak Memenuhi syarat	99
Refi	Qiana	2 Thn	P	YA	7 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	43%	1,2 > 0,7	28	Tidak Memenuhi syarat	78
Marukil	Rafaul	2 Thn	P	YA	8 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	76%	0,96 < 1	33.5	Memenuhi Syarat	20
Afan	Sazia	3 Thn	P	YA	8,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	45%	0,8 < 3	30	Tidak Memenuhi syarat	78
Dona	Amora	1 Thn	P	TIDAK	9 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	90%	1,2 > 0,7	26.6	Memenuhi Syarat	25
Riani	Aisyah	2 Thn	P	YA	10 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	43%	0,75 > 0,63	32	Tidak Memenuhi syarat	82
Bambang	Alea	1 Thn	P	YA	6 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	88%	1,2 < 2	30	Memenuhi Syarat	32
Tino	Alila	1 Thn	P	TIDAK	6.5 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	90%	1 < 1,2	30	Memenuhi Syarat	40
Bambang	Arfan	2 Thn	L	TIDAK	7,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	58%	0,8 < 1,5	31	Tidak Memenuhi syarat	90
Aftiar	Attaki	1 Thn	L	TIDAK	9 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	100%	0,8 < 3,75	29.5	Memenuhi Syarat	20
Lilis	Ayyas	2 Thn	P	TIDAK	8,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	78%	1 > 0,9	26.5	Memenuhi Syarat	27
Samsul	Diajeng	4 Thn	P	YA	10 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	89%	0,875 > 0,8	26.6	Memenuhi Syarat	24
Kasidi	Dwi	4 Thn	P	YA	6 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	37%	0,9 < 1,2	32	Tidak Memenuhi syarat	22
Andreas	Gabriel	5 Thn	P	YA	8 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	59%	1 < 1,05	33.5	Tidak Memenuhi syarat	78
Tanggung	Gamila	1 Thn	P	YA	6,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	75%	1,2 > 0,7	31.6	Tidak Memenuhi syarat	82
Arifah	Shaka	1 Thn	L	YA	7 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	51%	0,9 < 1,5	29	Tidak Memenuhi syarat	47
Jefti	Putri	2 Thn	P	YA	7,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	57%	0,8 < 3	28.2	Tidak Memenuhi syarat	75
Bara	Bagas	2 Thn	L	YA	7 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	43%	0,75 < 1	28	Tidak Memenuhi syarat	59
Suparman	Galuh	3 Thn	L	TIDAK	7 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	44%	0,6 < 0,65	31	Tidak Memenuhi syarat	61
Aldi	Meli	4 Thn	P	YA	8 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	59%	0,9 < 1,2	29	Tidak Memenuhi syarat	89
Sudirman	Risma	1 Thn	P	TIDAK	6,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	73%	0,7 < 0,8	31.5	Tidak Memenuhi syarat	62
Junaidi	Galvin	2 Thn	L	YA	6 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	89%	1 < 1,05	32.5	Tidak Memenuhi syarat	80



Rani	Azahra	3 Thn	P	Tidak	10 m <sup>2</sup> / 3 Org	Keramik (ms)	65%	0,99 < 1	30	Memenuhi syarat	100
Riki	Fahira	4 Thn	P	YA	9 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	79%	0,96 < 1	31	Memenuhi Syarat	30
Fardi	Kashinta	5 Thn	P	YA	6,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	56%	0,8 < 3	30	Tidak Memenuhi syarat	23
Astrid	Cadava	5 Thn	P	TIDAK	7,5 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	99%	1,2 > 0,7	29.3	Memenuhi Syarat	69
Hengki	Haikal	4 Thn	L	TIDAK	8,5 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	86%	1,2 < 4	30	Memenuhi Syarat	80
Elisa	Nayla	4 Thn	P	YA	7 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	43%	1 < 1,5	29.6	Tidak Memenuhi syarat	75
Nurhayati	Divya	3 Thn	P	YA	6 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	67%	0,75 < 1	33.2	Tidak Memenuhi syarat	59
Fira	Ravenra	2 Thn	L	YA	6,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	55%	5 < 1,6	33.5	Tidak Memenuhi syarat	61
Danis	Lingga	2 Thn	L	TIDAK	9,5 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	88%	1,5 > 1,3	26.5	Memenuhi Syarat	62
Putra	Davianra	2 Thn	P	TIDAK	9 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	94%	0,67 < 0,75	26.6	Memenuhi Syarat	72
Sugeng	Dania	1 Thn	P	YA	7 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	44%	0,87 > 0,7	31	Tidak Memenuhi syarat	22
Siti	Almirah	1 Thn	P	YA	8 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	56%	1,4 > 1,3	32	Tidak Memenuhi syarat	78
Samsul	Daffa	1 Thn	L	YA	7,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	43%	0,75 < 1,6	32.6	Tidak Memenuhi syarat	78
Ahmad	Almaira	1 Thn	P	YA	7,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	88%	0,87 > 0,7	32	Tidak Memenuhi syarat	82
Suwardi	Adnan	1 Thn	L	YA	8 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	67%	0,8 > 0,04	28.6	Tidak Memenuhi syarat	70
Eka	Anindiya	2 Thn	P	YA	8,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	42%	1,2 < 1,5	29	Tidak Memenuhi syarat	90
Eva	Amila	2 Thn	P	YA	6,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	57%	1,4 > 1,3	29	Tidak Memenuhi syarat	89
Novi	Amanah	2 Thn	P	TIDAK	9 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	89%	0,7 < 0,85	29.6	Memenuhi Syarat	20
Anggi	Almirah	3 Thn	P	TIDAK	9,5 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	89%	0,6 > 1,5	31.6	Memenuhi Syarat	27
Wiwik	Alma	3 Thn	P	YA	8,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	113%	0,8 < 1,3	27	Memenuhi Syarat	24
Elyana	Aisyah	3 Thn	P	TIDAK	7 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	36%	1 < 1,3	32.6	Tidak Memenuhi syarat	82
Lady	Haikal	4 Thn	L	YA	6,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	58%	0,87 > 0,7	28	Tidak Memenuhi syarat	90
Sri	Radhif	4 Thn	L	YA	7,25 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	89%	1 < 1,5	29	Tidak Memenuhi syarat	89
Dina	Latisa	4 Thn	P	YA	8 m <sup>2</sup> /2 Org	Keramik (ms)	33%	1,2 < 1,5	31	Tidak Memenuhi syarat	82
Timan	Arga	1 Thn	L	TIDAK	8,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	68%	1,2 < 2	31	Tidak Memenuhi syarat	99
Kusuma	Azizah	1 Thn	P	YA	7,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	48%	1 > 0,16	33	Tidak Memenuhi syarat	82
Suranto	Faith	1 Thn	L	YA	8,5 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	88%	0,75 < 0,93	27.5	Tidak Memenuhi syarat	70
Anti	Fiona	1 Thn	P	TIDAK	8,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	87%	1,2 < 1,5	30	Memenuhi Syarat	77
Puspa	Gibran	2 Thn	L	TIDAK	9 m <sup>2</sup> /3 Org	Keramik (ms)	85%	1 < 1,13	29.3	Memenuhi Syarat	78
Fitri	Arif	2 Thn	L	YA	7,5 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	43%	0,8 > 0, 28	31.5	Tidak Memenuhi syarat	90
Yatimin	Zamora	2 Thn	P	YA	6 m <sup>2</sup> /2 Org	Semen (tms)	55%	0,9 < 1,5	31	Tidak Memenuhi syarat	82
Ramin	fari	3 Thn	P	YA	8,5 m <sup>2</sup> /3 Org	Semen (tms)	42%	0,75 < 1	32.2	Tidak Memenuhi syarat	78

## LAMPIRAN 6

### Output Bivariat

**Pencapaian kasus Crosstab**

		kasus kontrol		Total	
		kasus	kontrol		
pencapaian	tms	Count	23	9	32
		% within pencapaian	71.9%	28.1%	100.0%
		% within kasus kontrol	74.2%	29.0%	51.6%
		% of Total	37.1%	14.5%	51.6%
	ms	Count	8	22	30
		% within pencapaian	26.7%	73.3%	100.0%
		% within kasus kontrol	25.8%	71.0%	48.4%
		% of Total	12.9%	35.5%	48.4%
Total	Count	31	31	62	
	% within pencapaian	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within kasus kontrol	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	12.658 <sup>a</sup>	1	.000	.001	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	10.915	1	.001			
Likelihood Ratio	13.131	1	.000	.001	.000	
Fisher's Exact Test				.001	.000	
Linear-by-Linear Association	12.454 <sup>c</sup>	1	.000	.001	.000	.000
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.00.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 3.529.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pencahayaan (tms / ms)	7.028	2.299	21.484
For cohort kasus kontrol = kasus	2.695	1.433	5.070
For cohort kasus kontrol = kontrol	.384	.212	.695
N of Valid Cases	62		

**suhu \* kasus kontrol Crosstabulation**

			kasus kontrol		Total
			kasus	kontrol	
suhu	tms	Count	20	5	25
		% within suhu	80.0%	20.0%	100.0%
		% within kasus kontrol	64.5%	16.1%	40.3%
		% of Total	32.3%	8.1%	40.3%
ms	ms	Count	11	26	37
		% within suhu	29.7%	70.3%	100.0%
		% within kasus kontrol	35.5%	83.9%	59.7%
		% of Total	17.7%	41.9%	59.7%
Total	Total	Count	31	31	62
		% within suhu	50.0%	50.0%	100.0%
		% within kasus kontrol	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	15.081 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	13.137	1	.000			
Likelihood Ratio	15.897	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	14.838 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 3.852.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for suhu (tms / ms)	9.455	2.827	31.617
For cohort kasus kontrol = kasus	2.691	1.580	4.584
For cohort kasus kontrol = kontrol	.285	.126	.641
N of Valid Cases	62		

**Kelembaban Kasus Crosstab**

		kasus kontrol		Total	
		kasus	kontrol		
kelembaban	tms	Count	28	5	33
		% within kelembaban	84.8%	15.2%	100.0%
		% within kasus kontrol	90.3%	16.1%	53.2%
		% of Total	45.2%	8.1%	53.2%
	ms	Count	3	26	29
		% within kelembaban	10.3%	89.7%	100.0%
		% within kasus kontrol	9.7%	83.9%	46.8%
		% of Total	4.8%	41.9%	46.8%
Total	Count	31	31	62	
	% within kelembaban	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within kasus kontrol	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	34.272 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	31.356	1	.000			
Likelihood Ratio	38.588	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	33.719 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 5.807.

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kelembaban (tms / ms)	48.533	10.534	223.610
For cohort kasus kontrol = kasus	8.202	2.782	24.179
For cohort kasus kontrol = kontrol	.169	.075	.382
N of Valid Cases	62		

### Jenis Lantai Kasus Crosstab

			kasus kontrol		Total
			kasus	kontrol	
jenis lantai	tms	Count	10	5	15
		% within jenis lantai	66.7%	33.3%	100.0%
		% within kasus kontrol	32.3%	16.1%	24.2%
		% of Total	16.1%	8.1%	24.2%
	ms	Count	21	26	47
		% within jenis lantai	44.7%	55.3%	100.0%
		% within kasus kontrol	67.7%	83.9%	75.8%
		% of Total	33.9%	41.9%	75.8%
Total	Count	31	31	62	
	% within jenis lantai	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within kasus kontrol	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	2.199 <sup>a</sup>	1	.138	.235	.118	
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.407	1	.236			
Likelihood Ratio	2.232	1	.135	.235	.118	
Fisher's Exact Test				.235	.118	
Linear-by-Linear Association	2.163 <sup>c</sup>	1	.141	.235	.118	.081
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 1.471.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis lantai (tms / ms)	2.476	.733	8.369
For cohort kasus kontrol = kasus	1.492	.924	2.408
For cohort kasus kontrol = kontrol	.603	.282	1.289
N of Valid Cases	62		

**Laju ventilasi \* kasus kontrol Crosstabulation**

		kasus kontrol		Total	
		kasus	kontrol		
ventilasi	tms	Count	19	3	22
		% within ventilasi	86.4%	13.6%	100.0%
		% within kasus kontrol	61.3%	9.7%	35.5%
		% of Total	30.6%	4.8%	35.5%
	ms	Count	12	28	40
		% within ventilasi	30.0%	70.0%	100.0%
		% within kasus kontrol	38.7%	90.3%	64.5%
		% of Total	19.4%	45.2%	64.5%
Total	Count	31	31	62	
	% within ventilasi	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within kasus kontrol	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	18.036 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	15.852	1	.000			
Likelihood Ratio	19.556	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	17.745 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.00.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 4.213.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for ventilasi (tms / ms)	14.778	3.670	59.499
For cohort kasus kontrol = kasus	2.879	1.743	4.754
For cohort kasus kontrol = kontrol	.195	.067	.568
N of Valid Cases	62		

**Kepemilikan Lubang Asap Kasus Crosstab**

		kasus kontrol		Total	
		kasus	kontrol		
lubang asap	tms	Count	28	8	36
		% within lubang asap	77.8%	22.2%	100.0%
		% within kasus kontrol	90.3%	25.8%	58.1%
		% of Total	45.2%	12.9%	58.1%
	ms	Count	3	23	26
		% within lubang asap	11.5%	88.5%	100.0%
		% within kasus kontrol	9.7%	74.2%	41.9%
		% of Total	4.8%	37.1%	41.9%
Total	Count	31	31	62	
	% within lubang asap	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within kasus kontrol	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	26.496 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	23.912	1	.000			
Likelihood Ratio	29.215	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	26.068 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.00.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 5.106.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for lubang asap (tms / ms)	26.833	6.377	112.913
For cohort kasus kontrol = kasus	6.741	2.292	19.820
For cohort kasus kontrol = kontrol	.251	.134	.470
N of Valid Cases	62		



**Crosstab Kepadatan Hunian**

		kasus kontrol		Total	
		kasus	kontrol		
kepadatan hunian	tms	Count	27	8	35
		% within kepadatan hunian	77.1%	22.9%	100.0%
		% within kasus kontrol	87.1%	25.8%	56.5%
		% of Total	43.5%	12.9%	56.5%
	ms	Count	4	23	27
		% within kepadatan hunian	14.8%	85.2%	100.0%
		% within kasus kontrol	12.9%	74.2%	43.5%
		% of Total	6.5%	37.1%	43.5%
Total	Count	31	31	62	
	% within kepadatan hunian	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within kasus kontrol	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	23.685 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	21.257	1	.000			
Likelihood Ratio	25.670	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	23.303 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	62					

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 4.827.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kepadatan hunian (tms / ms)	19.406	5.170	72.851
For cohort kasus kontrol = kasus	5.207	2.070	13.096
For cohort kasus kontrol = kontrol	.268	.143	.503
N of Valid Cases	62		

## LAMPIRAN 7

### Cara Pembuatan Penerangan Lampu Memakai Botol Bekas

Penerangan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Dan masih banyak daerah di dunia ini yang tidak memiliki akses ke energi listrik, sehingga mereka kesulitan untuk memiliki penerangan di dalam rumah.



Namun, dengan inovasi lampu dari [botol plastik bekas](#) yang ditempatkan di lubang genteng rumah, maka anda bisa membuat penerangan di dalam rumah saat siang hari terutama ruangan rumah yang tidak memiliki akses jendela langsung. Dalam artikel ini, kita bukan membahas penggunaan [lampu dari solar panel](#), melainkan bagaimana cara membuat lampu dari botol plastik bekas dan bagaimana lampu tersebut dapat digunakan untuk penerangan di dalam rumah.

## **Bahan yang Digunakan**

Untuk membuat lampu dari botol plastik bekas, kita memerlukan beberapa bahan, antara lain:

- Botol plastik bekas yang transparan dan berukuran sedang
- Air
- Lem atau perekat kuat
- Cat atau marker permanen
- Pisau cutter atau gunting
- Kain lap atau tisu bersih

## **Cara Pembuatan**

Berikut adalah cara membuat lampu dari botol plastik bekas:

- Siapkan botol plastik bekas yang telah dicuci dan dikeringkan dengan baik. Pastikan botol plastik yang dipilih bening atau transparan agar cahaya dapat menembusnya dengan baik.
- Buat lubang di genteng rumah dengan ukuran yang sama dengan diameter botol plastik bekas. Pastikan lubang tersebut ditempatkan di bagian atap rumah yang mendapatkan sinar matahari secara langsung.
- Pasang botol plastik bekas pada lubang genteng rumah. Pastikan botol terpasang dengan rapat dan tidak ada celah di sekitar botol plastik.
- Tuangkan air ke dalam botol plastik bekas hingga penuh. Air akan bertindak sebagai media penyebaran cahaya di dalam botol.
- Tutup bagian atas botol dengan menggunakan lem atau perekat kuat. Pastikan tutup tersebut benar-benar rapat dan tidak mudah lepas.

- Beri tanda pada bagian botol yang tidak dilapisi dengan air, bisa menggunakan cat atau marker permanen. Tanda ini berguna untuk mengidentifikasi bagian mana yang harus dipotong jika botol plastik harus dibersihkan atau diganti.
- Setelah botol terpasang dengan baik, cahaya matahari akan masuk melalui celah di sekitar botol plastik dan air akan menyebarkan cahaya tersebut ke seluruh ruangan dalam rumah.

### **Kelebihan penggunaan botol plastik sebagai lampu penerangan, yakni:**

Menggunakan lampu dari botol plastik bekas memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- Hemat energi karena tidak memerlukan listrik untuk menghasilkan cahaya. Ramah lingkungan karena mengurangi penggunaan sumber daya yang terbatas seperti listrik.
- Mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya yang besar.

Dapat digunakan sebagai alternatif pencahayaan di daerah yang tidak memiliki akses ke energi listrik.

### **Kekurangan pemanfaatan lampu botol plastik**

Meskipun memiliki banyak kelebihan, lampu dari botol plastik bekas juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- Hanya dapat digunakan saat siang hari dan tidak efektif untuk malam hari. Perlu pemeliharaan yang cukup intensif karena botol plastik harus tetap bersih dan transparan agar cahaya dapat menembusnya dengan baik.
- Sinar matahari yang kurang cukup atau cuaca yang buruk seperti hujan atau mendung dapat mempengaruhi kualitas pencahayaan.

Tidak dapat diatur intensitas cahayanya seperti lampu listrik yang dapat diatur dengan saklar.

- Memanfaatkan botol plastik bekas untuk membuat lampu pencahayaan merupakan salah satu alternatif untuk menghemat energi dan menjadi solusi untuk daerah yang tidak memiliki akses ke energi listrik. Selain itu, penggunaan botol plastik bekas juga membantu untuk mengurangi limbah plastik yang dapat berdampak buruk pada lingkungan. Namun, meskipun terlihat sederhana, lampu dari botol plastik bekas perlu perawatan dan pemeliharaan agar dapat bekerja secara maksimal. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan dari bahan-bahan yang ada di sekitar kita dapat membantu mengurangi penggunaan sumber daya yang terbatas dan memperbaiki lingkungan hidup kita.

### **Tanya jawab seputar lampu dari botol plastik bekas**

Mungkin anda tertarik untuk mengimplementasikan ide ini, namun memiliki pertanyaan terkait lampu dari botol plastik ini.

#### **Apa botol plastik bisa digantikan botol dari kaca?**

Jawabannya bisa.

Botol kaca juga dapat digunakan sebagai pengganti botol plastik dalam pembuatan lampu pencahayaan ini. Namun, perlu diingat bahwa botol kaca cenderung lebih berat dan mudah pecah, sehingga perlu lebih hati-hati dalam pemilihan dan penggunaannya.

**Bagaimana cara agar lampu botol plastik ini mampu menyerap sinar matahari secara optimal?**

Untuk memaksimalkan penyebaran cahaya dari lampu botol plastik atau botol kaca, sebenarnya ada beberapa jenis cairan lain yang dapat digunakan selain air. Beberapa contoh di antaranya adalah:

- Minyak sayur

Minyak sayur memiliki indeks bias yang cukup tinggi, sehingga dapat membantu mempercepat penyebaran cahaya dalam botol. Namun, penggunaan minyak sayur juga dapat menyebabkan botol menjadi mudah kotor dan sulit dibersihkan.

- Garam

Garam dapat larut dalam air dan membentuk larutan yang memiliki indeks bias yang lebih tinggi dari air murni. Namun, penggunaan garam juga dapat menyebabkan botol menjadi mudah berjamur dan sulit dibersihkan.

- Pemutih

Pemutih dapat digunakan untuk membuat botol menjadi lebih transparan dan membantu penyebaran cahaya. Namun, penggunaan pemutih juga dapat berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan jika tidak digunakan dengan benar.

Namun, perlu diingat bahwa pemilihan media cairan ini harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar dan dilakukan dengan hati-hati. Sebaiknya memilih media cairan yang mudah didapat dan tidak berdampak buruk pada kesehatan dan lingkungan sekitar.

**Bagaimana posisi yang tepat untuk lubang penempatan botol plastik ini, agar cahaya bisa menyebar optimal di dalam rumah?**

Penempatan lubang pada atap genteng rumah sangat mempengaruhi kinerja lampu botol plastik dalam menyerap sinar matahari dan menyebar cahaya di dalam ruangan. Berikut adalah beberapa masukan yang dapat membantu dalam penempatan lubang:

- Arah penempatan lubang

Lubang sebaiknya ditempatkan pada bagian atap genteng yang menghadap ke arah sinar matahari. Dengan demikian, cahaya dapat masuk dengan maksimal dan dihasilkan pencahayaan yang lebih terang di dalam ruangan.

- Ukuran lubang

Ukuran lubang juga berpengaruh pada kinerja lampu botol plastik. Sebaiknya, ukuran lubang disesuaikan dengan ukuran botol plastik yang digunakan. Lubang yang terlalu kecil dapat menghambat masuknya cahaya dan lubang yang terlalu besar dapat menyebabkan botol tidak stabil.

- Jarak antar lubang

Jarak antar lubang juga perlu diperhatikan agar cahaya dapat tersebar merata di dalam ruangan. Sebaiknya, jarak antar lubang disesuaikan dengan ukuran ruangan yang akan diterangi.

- Hindari adanya penghalang

Pastikan tidak ada penghalang seperti pohon atau bangunan yang menghalangi masuknya sinar matahari ke dalam botol. Hal ini dapat mengurangi kinerja lampu botol plastik dalam menyerap sinar matahari.

Pembersihan botol plastik

Botol plastik harus tetap bersih dan transparan agar cahaya dapat menembusnya dengan baik. Sebaiknya, botol dibersihkan secara teratur untuk memastikan kinerja lampu botol plastik tetap optimal.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, diharapkan lampu botol plastik dapat bekerja secara maksimal dalam menyerap sinar matahari dan menyebarkan cahaya di dalam ruangan.



## LAMPIRAN 8

### Dokumentasi Penelitian

#### Wawancara Responden



#### Pengukuran Suhu Dan Kelembaban



Kepimilikan Lubang Asap



Pengukuran Luas Ventilasi



Pengukuran Pencahayaan



### Kepadatan Hunian

